

Pemahaman Pola Penulisan Aksara Bima Dalam Melestarikan Budaya

Ahmad Kadafirman¹, Radhinan Awal Nurrahman², Sri Saidatul Badri³, Murni Mulyati⁴, Suci Hayati⁵, Sukarni^{6*}

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Nggusuwaru
Email: sukarnahmad24@gmail.com ^{6*}

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terkait pola penulisan aksara Bima di Universitas Nggusuwaru Bima, penelitian ini dilakukan di mahasiswa kelas A semester 6 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nggusuwaru. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan pembelajaran dimana mahasiswa diberikan pretes dan tanya jawab terkait aksara Bima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang kurang paham terkait penulisan aksara sejumlah 10 orang dan mahasiswa yang paham sejumlah 9 orang. mahasiswa yang kurang paham tersebut belum bisa mengerti tulisan aksara baik pola tulisan maupun cara bacanya.

Keywords: Aksara Bima, Pola penulisan, Tingkat pemahaman

PENDAHULUAN

Bima merupakan kota yang terletak di pulau Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berbagai peradaban yang luar biasa dimiliki oleh kota ini seperti tugu, monumental/candi dan aksara, tepatnya Aksara Bima (Kadafirman, A., & Nurrahman, 2024). Aksara Bima merupakan salah satu warisan budaya Nusantara yang perlu dilestarikan. Dalam beberapa penelitian yang mempelajari tentang aksara dalam hal ini naskah Aksara Bima, telah menjadi suatu topik yang menarik untuk dipelajari lebih dalam lagi. Dikarenakan dalam naskah aksara bima tersebut tersimpan berbagai informasi terkait berbagai sejarah baik bima itu sendiri maupun Indonesia (Aranta, & Putrawan, 2020).

Nusa Tenggara Barat (NTB) salah satu provinsi yang terdiri dari dua pulau besar memiliki tiga suku utama didalamnya yakni Sasak, Samawa, dan Mbojo (Bima). Dari ketiga suku ini, suku Bima menjadi suku terbesar kedua setelah suku Sasak (BPS Provinsi NTB, 2020). Namun, berdasarkan survei yang dilakukan terhadap sejumlah responden yang berasal dari Bima, 66,7% menyatakan tidak familiar dengan aksara bima, dan terdapat 45,7% yang tidak mengetahui keberadaan aksara Bima. Dan bukan tidak mungkin suatu saat nanti masyarakat Bima tidak mengenal aksaranya sendiri apabila tidak ada usaha dalam pelestariannya. Aksara Bima merupakan salah satu aksara yang sempat hilang keberadaannya, dan setelah penelitian panjang akhirnya Hj Siti Maryam mendeklarasikannya pada tanggal 28 Juli 2007. Namun, upaya pelestarian ini baru memiliki kekuatan hukum ketika

Walikota Bima menuangkannya dalam peraturan Walikota dengan nomor 50 tahun 2019, yang menetapkan mata pelajaran bahasa, sejarah, seni budaya dan keterampilan sebagai mata pelajaran muatan lokal untuk sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di kota Bima (Peraturan Walikota Bima, 2019). Walau demikian, jumlah dan kemampuan tenaga pengajar yang masih sangat terbatas tentunya menjadi salah satu tantangan dalam upaya lanjutan dalam melestarikan aksara Bima. Tercatat pada tahun 2018 hanya 50 Guru SD dan SMP yang mendapat Bimtek Aksara Bima (Kahaba net. 2020). Tentu saja hal ini tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar dalam upaya melestarikan aksara Bima.

Dalam pengembangannya, untuk membaca naskah atau aksara Bima, proses membacanya dimulai dari arah kiri ke kanan, mirip dengan membaca huruf Latin. Untuk dapat membaca dan memahaminya, pengamatan menunjukkan bahwa langkah pertama adalah menghafal huruf-hurufnya kemudian baru menambahkan Baris Tanda Bunyi (Harakat) agar dapat membaca naskah aksara Bima. Maka dari itu, pentingnya mengenali Baris Tanda Bunyi adalah agar kita dapat memperoleh makna yang utuh. Hal ini diperparah oleh kenyataan bahwa sistem penulisan aksara Bima tidak menggunakan spasi atau pemisah baris baru (Salahuddin, et al, 2013).

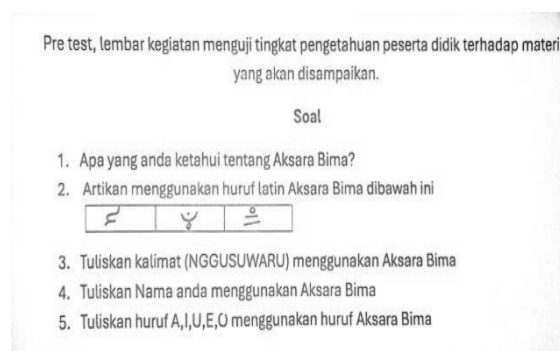
Pentingnya penelitian ini adalah untuk mencegah hilangnya warisan budaya aksara Bima. Salah satu alternatif lain adalah media pembelajaran dan adanya pengajar yang profesional untuk mengajar tentang pola pengenalan tulisan aksara Bima, dengan adanya pengajar untuk membantu masyarakat dalam mengenali dan memahami aksara Bima ini. Pembelajaran aksara di mulai dari Pengenalan Pola Suku Kata Aksara Bima dengan Baris Tanda Bunyi dan cara menyusun huruf aksara sehingga menjadi suatu kalimat. Hal ini menjadi salah satu upaya dalam melestarikan aksara Bima ini.

Di perguruan tinggi khususnya di universitas nggusuwaru Bima, pembelajaran mengenai pola penulisan aksara Bima, belum pernah dilakukan. Hal ini penyebab mahasiswa kurang mengerti cara penulisan maupun cara baca aksara Bima, tidak hanya belum adanya pembelajaran tentang aksara Bima. Adapun hal yang menyebabkan aksara tidak di mengerti yaitu kurangnya minat belajar mahasiswa terhadap kebudayaan daerah. Selain itu masuknya eraglobalisa menyebabkan minat belajar terhadap budaya daerah menjadi menurun. Banyak kalangan yang tidak mengerti aksara baik menulis maupun membaca tulisan aksara. Hal itu menjadi tantangan di era globalisasi. Dengan adanya eraglobalisasi dapat merubah pola belajar mahasiswa, akibatnya mahasiswa cenderung lebih memilih untuk belajar budaya baru, yang dinilai lebih mudah dan praktis dibandingkan dengan budaya lokal yang sudah ada sejak dahulu dan Rendahnya minat belajar mahasiswa terhadap budaya

sendiri menjadi sebab, hilangnya nilai budaya Eraglobalisasi dapat menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat yang lebih moderen. Akibatnya masyarakat cenderung memilih kebudayaan baru yang dinilai lebih praktis dibandingkan dengan budaya lokal. Salah satu faktor yang menyebabkan budaya lokal dilupakan dimasa sekarang adalah; Generasi penerus yang tidak memiliki minat untuk belajar dan mewarisi kebudayaannya sendiri (Nahak, 2019). Oleh karena itu, upaya untuk melestarikan dan menghidupkan kembali budya dan kearifan lokal seperti aksara bima menjadi sangat penting dalam menjaga kontinuitas budaya dan sejarah suatu daerah.

METODE

Penelitian ini dilakukan di universitas Nggusuwaru Bima. Pengumpulan data menggunakan metode deskriptif kualitatif data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan pembelajaran, pembelajaran dilakukan pada mahasiswa semester 6 kelas A, Program studi pendidikan biologi, universitas Nggusuwaru Bima, pada pemebelajaran ini mahasiswa diberikan pretest tentang pemahaman aksara Bima.



Gambar 1. Soal pre test pemahaman terkait aksara Bima

Pada soal pre test mahasiswa tersebut akan mengisi beberapa pertanyaan di antara lain:

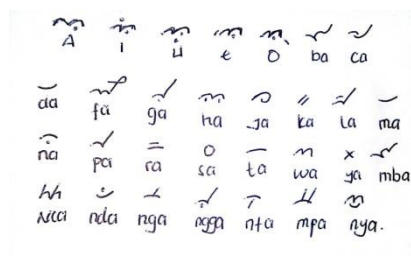
1. Apa yang anda ketahui tentang aksara bima?
2. Artikan menggunakan huruf latin aksara bima di bawah ini



3. Tulisakan kalimat (NGGUSUWARU) menggunakan aksara Bima
4. Tulisakan nama anda menggunakan aksara bima
5. Tulisakan huruf A,I,U,E,O menggunakan huruf aksara bima

Setelah mengisi pretes tersebut mahasiswa akan melakukan pembelajaran mengenai pola penulisan aksara diamana pada pembelajaran kami menanyakan kepada mahasiswa terkait apa itu aksara, bentuk bentuk huruf aksara setelah itu huruf -huruf aksara kami tulis di papan guna untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiwa terkait pola penulisan aksara

Pembelajaran yang di lakukam meliputi cara penulisan aksara bima dan cara baca huruf aksara biama



Gambar 2. Huruf aksara Bima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan di mahasiswa terkait pemahaman tentang aksra bima,pada kelas A semester 6 program studi Pendidikan biologi, universitas nggusuwaru. kami menemukan bahwa ada beberapa mahsiswa yang paham terkait penulisan aksara bima, dan ada juga yang kurang paham.kurangnya pemahaman mahasiswa tersebut di karenakan dalam ruangan tersebut bukan semua mahasiswa dari bima,melainkan dari luar daerah seperti dari nusa tenggara timur,dan tidak banyak juga mahasiswa yang dari bima paham tentang aksara bima tersebut.

Berdasarkan hasil pre test yang kami lakukan Pada 19 mahsiswa di kelas A,program studi pndidikan biologi,universitas nggusuwaru. terkait tingkat pemahaman mahasiswa terhadap tulisan aksara bima dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. Tingkat pemahaman mahasiswa

No	Nama mahasiswa	TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA		
		Kurang paham	Paham	Sangat paham
1	IRA RISMA YANA	✓		
2	SUSI PUTRI HANDAYANI	✓		
3	FLAMITA PUTRI NINGSIH		✓	
4	NILA	✓		
5	RUSMINAH	✓		
6	RIZKI AKBAR		✓	
7	ANGGUN RAMDANI	✓		
8	MUHAMADA FARID		✓	
9	SRI PUJI ASTUTI		✓	
10	ABDUL SALIM		✓	
11	FEBBY FEBRIANTI	✓		
12	NURNANINGSIH	✓		
13	ARIANAN SOFITRA	✓		
14	DEVI FATINAH	✓		
15	NURKOMARIA		✓	
16	MITA FARDILAH	✓		
17	ARDIANTO		✓	
18	HERMAN		✓	
19	MSWATUN		✓	

Tingkat pemahaman mahasiswa di universitas Nggusuwaru terkait aksara bima masih di bilang belum ada yang sangat paham ,dimana di kelas A program studi pendidikan biologi semester 6 masih belum paham terkait penulisan aksara,di karena kurangnya pembelajaran dan tenaga pengajar tentang penulisan maupun cara baca tulisan aksara bima.kurangnya tenaga pengajar yang profesional, dapat menyebabkan

aksara bima tidak lagi dilestarikan. pelestarian aksara perlu adanya pembelajaran, pembelajaran aksara harusnya di mulai dari masa SD dengan adanya pembelajaran aksara ini agar pelestarian aksara akan tetap terjaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang kami lakukan di mahasiswa kelas A semester 6 program studi pendidikan biologi universitas Ngguwuwaru dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kurang paham terkait penulisan aksara sejumlah 10 orang dan mahasiswa yang paham sejumlah 9 orang. mahasiswa yang kurang paham tersebut belum bisa mengerti tulisan aksara baik pola tulisan maupun cara bacanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga terselesaikannya tulisan ini. Semoga tulisan ini memberikan manfaat yang konstruktif kepada kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S. (2018). Aksara Bima Usaha Menemukanali dan Mengembangkannya. UIN Mataram DPK Sekol. Tinggi Ilmu Tarb. Sunan Giri Bima, 1-30.
- Aranta, A., Bimantoro, F., & Putrawan, IPT (2020). Penerapan Algoritma Rule Base dengan Pendekatan Hexadesimal pada Transliterasi Aksara Bima Menjadi Huruf Latin. Jurnal Teknologi Informasi, Komputer, Dan Aplikasinya (JTIKA) , 2 (1), 130-141.
- BPS Provinsi NTB, "Penduduk Kabupaten/ Kota (Jiwa), 2018-2020,"2020. <https://ntb.bps.go.id/indicator/12/29/1/pendudukkabupaten-kota.html> (accessed Oct. 28, 2020).
- Peraturan Walikota Bima, (2019). Peraturan Walikota Bima No.50 Tahun 2019.
- Kadafirman, A., & Nurrahman, R. A. (2024). Pembelajaran aksara Bima.
- Kahaba net. (2020). Tingkatkan Nilai Kearifan Lokal, Dikbud Bimtek Aksara Mbojo Kahaba.net." <https://kahaba.net/beritabima/58385/tingkatkan-nilai-kearifan-lokal-dikbudbimtek-aksara-mbojo.html> (accessed Nov. 16, 2020)
- Nahak, H. M. (2019). Upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi. Jurnal Sosiologi Nusantara, 5(1), 65-76.
- Salahuddin, S. M. R., Sulaiman, M., & Abubakar, S. (2013). Aksara Bima: peradaban lokal yang sempat hilang. Alam Tara Institute bekerjasama dengan Samparaja Kota Bima.